

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yaitu koesioner. Koesioner disebarakan kepada auditor yang bekerja di Kantor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Jawa Barat. Total responden didalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*. Tekanan ketaatan mempengaruhi *audit judgment* diperkirakan karena adanya dilema yang dihadapi oleh auditor yaitu dalam memutuskan untuk mematuhi perintah atasan dan keinginan pihak luar (klien) meskipun harus berperilaku menyimpang dari standar profesional, atau memutuskan untuk tidak berperilaku menyimpang dan tetap mempertahankan standar profesional. Atas dasar tersebut, Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Jawa Barat memiliki kemungkinan untuk menerima tekanan-tekanan yang berasal dari atasan dan pihak luar (klien) untuk akhirnya berperilaku menyimpang dari standar profesional dan mempengaruhi

BAB V Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

judgment yang akan dikeluarkan. Kemungkinan kedua, Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Jawa Barat khususnya auditor junior cenderung takut untuk mengambil risiko yang akan terjadi, seperti risiko kehilangan jabatan atau pekerjaan, maupun risiko munculnya masalah-masalah lain yang dapat mempengaruhi keberlangsungan lembaga atau organisasi, jika tidak memenuhi perintah atasan dan keinginan pihak luar (klien).

2. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini dapat dikarenakan auditor memiliki kemampuan yang baik dan mengetahui dengan jelas dalam setiap menjalankan tugasnya. Kemungkinan lain dikarenakan pembagian tugas oleh pimpinan tim pemeriksa dari Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Jawa Barat telah tepat dan sesuai dengan kemampuan masing-masing auditor, sehingga tidak ada timbul kesulitan yang dapat mempengaruhi *judgment* yang akan dikeluarkan.

5.2 Keterbatasan

1. Waktu penyebaran kuesioner ternyata kurang tepat karena antara bulan Oktober hingga November yang merupakan waktu *busy session* bagi Auditor Kantor BPK Perwakilan Jawa Barat sehingga kuesioner harus disebarkan secara langsung kepada auditor dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Tingkat pengembalian kuesioner yang didapat adalah sesuai dengan dengan jumlah minimum responden yang telah ditetapkan yaitu 30

BAB V Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

responden. Hal ini mengakibatkan jumlah responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini tidak cukup banyak, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat digunakan secara umum.

3. Keterbatasan terakhir yang merupakan kelemahan umum penggunaan metode survei yaitu sulitnya mengendalikan responden, sehingga mungkin bisa menggunakan metode lain atau setidaknya memastikan kepada Auditor Kantor BPK Perwakilan Jawa Barat untuk bersedia bekerjasama dalam bentuk kontrak kerjasama dalam proses dan hasil penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang diberikan pada auditor yang bekerja di Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat yaitu:

1. Pentingnya peningkatan dibidang Standar Profesional bagi tiap auditor untuk menunjang kinerjanya, sehingga auditor dapat mempertahankan profesionalisme dalam menjalankan tugas nya dan tidak terpengaruh oleh tekanan yang didapat maupun dari atasan atau dari pihak luar (klien).
2. Auditor harus mengutamakan independensi dan menjunjung tinggi tanggung jawab sebagai seorang auditor karena tugas yang dikerjakan menyangkut kepentingan banyak pihak dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat khusus nya di wilayah Jawa Barat.

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, saran yang diberikan pada penelitian selanjutnya yaitu:

BAB V Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya mengambil obyek yang terbatas yaitu pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat dengan jumlah populasi sedikit. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menjangkau seluruh auditor BPK di Indonesia, sehingga generalisasi simpulannya dapat lebih baik.
2. Pemilihan waktu penyebaran kuesioner sebaiknya menghindari di bulan Oktober hingga November, karena dalam waktu tersebut merupakan *busy session* bagi Auditor Kantor BPK Perwakilan Jawa Barat. Penelitian selanjutnya dapat memilih waktu penyebaran kuesioner di bulan Januari karena auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat tidak sibuk.
3. Dilihat dari hasil penelitian dari variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas, yang hasilnya tidak cukup besar dalam mempengaruhi *audit judgment* secara keseluruhan, maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti pengalaman auditor atau yang lainnya.